

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi darat memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas Masyarakat serta pertumbuhan ekonomi dan wilayah khususnya dalam menghubungkan daerah dan pusat kegiatan Masyarakat (Tamin, 2001). Sebagai salah satu komponen utama transportasi, terminal merupakan bagian dari sistem jaringan jalan yang berfungsi memperlancar arus angkutan penumpang dan barang (Suraharta et al., n.d.). Keberadaan terminal yang berfungsi dengan baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan mendorong penggunaan angkutan umum oleh masyarakat.

Terminal Tipe A memiliki peran strategis untuk menyokong arus penumpang dan kendaraan pada skala besar serta memenuhi kebutuhan pelayanan standar minimum seperti fasilitas, kenyamanan, dan keamanan operasional (Handayani, 2025). Terminal Penumpang Tipe A Cepu merupakan salah satu terminal strategis yang melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), serta Angkutan Lokal (Indonesia, 2021). Oleh karena itu, kualitas pelayanan dan kelengkapan fasilitas terminal menjadi aspek penting agar fungsi terminal dapat berjalan sesuai dengan peruntukannya (Desi Ariania, 2021).

Dalam pelaksanaannya, masih banyak terminal penumpang yang menghadapi permasalahan berupa pelayanan yang belum optimal dan fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna (Safitri, 2022). Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka dapat menurunkan Tingkat kepuasan pengguna serta minat Masyarakat dalam menggunakan angkutan umum (Ayuningtias, 2023).

Selain berdasarkan persepsi pengguna, evaluasi terminal juga perlu dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kementerian Perhubungan RI, 2021). Melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, pemerintah menetapkan standar fasilitas dan pelayanan yang wajib dipenuhi oleh terminal penumpang tipe A (Kementerian Perhubungan RI, 2021). Evaluasi kesesuaian fasilitas Terminal Penumpang Tipe A Cepu

terhadap peraturan tersebut menjadi penting untuk mengetahui tingkat pemenuhan standar pelayanan terminal (Kementerian Perhubungan RI, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian mengenai evaluasi Terminal Penumpang Tipe A Cepu yang menilai pelayanan terminal berdasarkan persepsi pengguna menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA) serta meninjau kesesuaian fasilitas terminal terhadap standar PM 24 Tahun 2021 (Martilla & James, 1977; Kementerian Perhubungan RI, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi perbaikan pelayanan dan fasilitas terminal yang lebih terarah dan berbasis data (Purnomo et al., 2020). Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola terminal dalam meningkatkan kualitas pelayanan Terminal Penumpang Tipe A Cepu (Warpani, 2002).

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian Mengetahui kesesuaian fasilitas Terminal Tipe A Cepu dengan standar Terminal Bus Tipe A berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan di Terminal Tipe A Cepu?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Terminal Tipe A Cepu.
2. kesesuaian fasilitas Terminal Tipe A Cepu dengan standar Terminal Bus Tipe A berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian fasilitas Terminal Tipe A Cepu dengan standar Terminal Bus Tipe A berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang

Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. (layout eksisting dan sesuai dengan SPM).

2. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan di Terminal Penumpang Tipe A Cepu.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

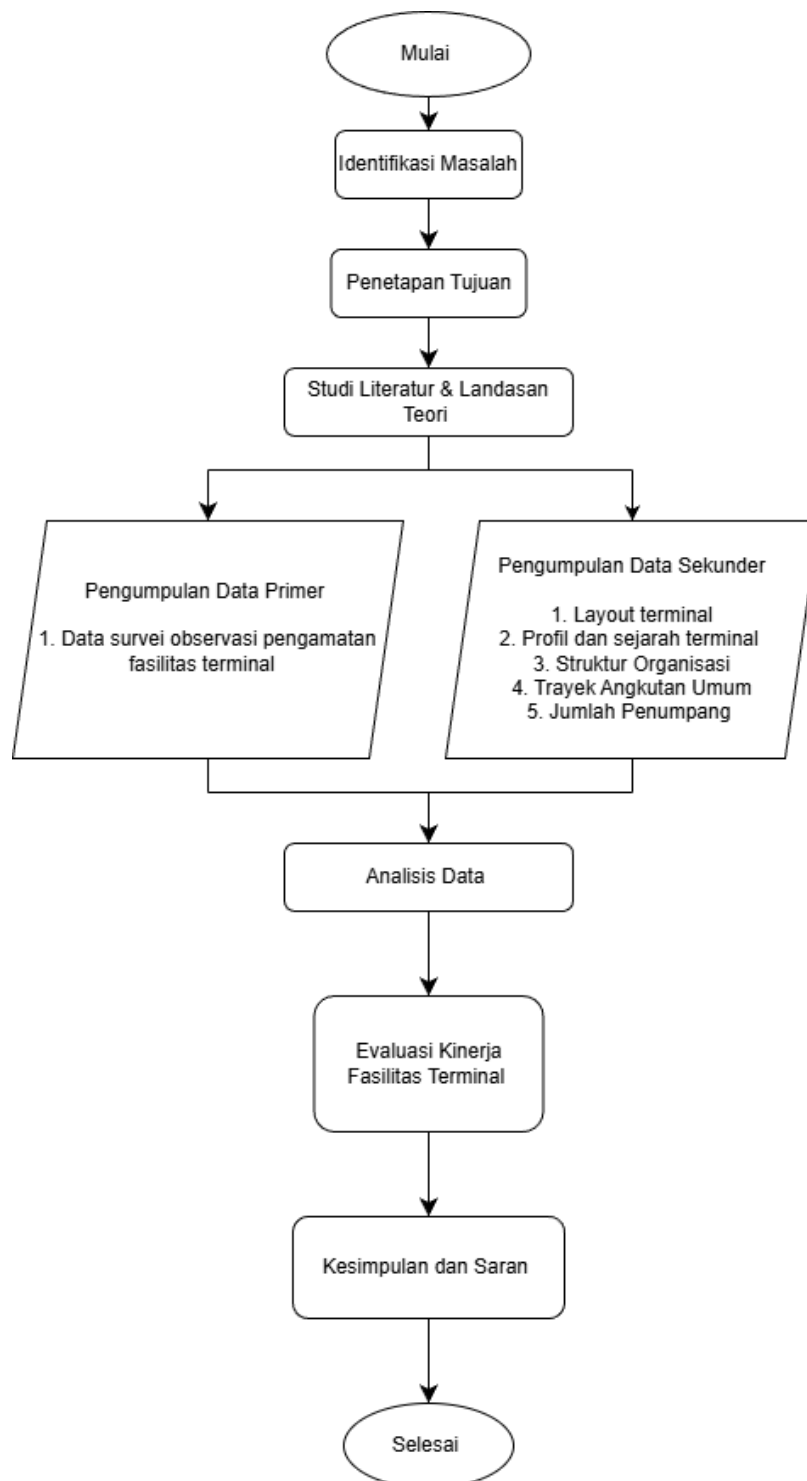
1. Bagi Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang transportasi jalan, khususnya mengenai Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Bagi Balai Pengelola Transportasi Darat dan instansi teknis, memberikan rekomendasi untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan di Terminal Tipe A Cepu.
3. Bagi masyarakat, mendorong peningkatan kelancaran dan keselamatan perjalanan serta dijadikan sebagai pengetahuan tentang terminal penumpang angkutan jalan.

I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2025 sampai 29 Februari 2026 di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas 1 Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Pantura, Mangkang Kulon, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah.

I.7. Metode Kegiatan

I.7.1. Bagan Alir



Gambar 1. 1 Bagan Alir

I.7.2. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui survei lapangan yaitu observasi dengan melakukan peninjauan Fasilitas secara langsung di Terminal Tipe A Cepu.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan dokumen perencanaan, meliputi:

- a. Layout, profil, dan Sejarah Terminal.
- b. Struktur Organisasi, trayek angkutan umum dan data jumlah penumpang angkutan umum.